

Savings Plan USD Fund

Januari 2024

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen USD jangka pendek yang berkualitas tinggi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -0,02%
Bulan Tertinggi Apr-16 2,24%
Bulan Terendah Mei-16 -2,05%

Rincian Portofolio

Pasar Uang 100,00%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan 100,00%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 0,02
Tingkat Risiko Konservatif
Tanggal Peluncuran 21 Sep 2007
Mata Uang Dolar AS
Harga NAV Peluncuran USD 1,00
Frekuensi Valuasi Harian
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 210,6900

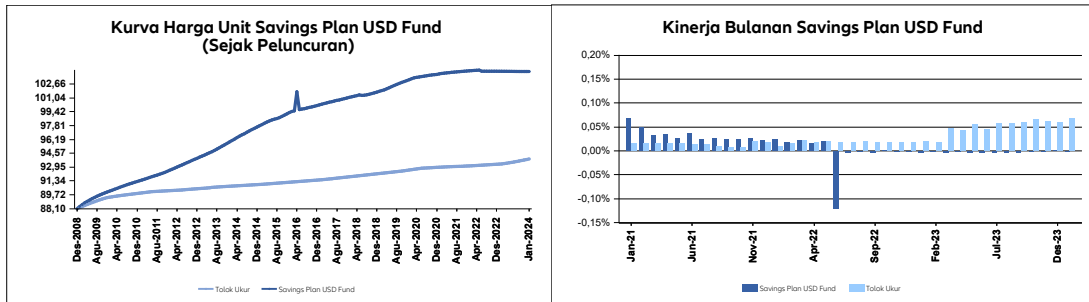
Harga per Unit

(Per 31 Jan 2024) USD 104,1166

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan USD Fund	0,00%	0,00%	-0,01%	-0,02%	0,27%	2,27%	0,00%	18,18%
Tolak Ukur*	0,07%	0,19%	0,37%	0,64%	1,04%	1,84%	0,07%	6,58%

*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara, dan 1 bank lokal



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Januari 2024 pada level bulanan +0,04% (dibandingkan konsensus inflasi +0,27%, +0,41% di bulan Desember 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2,57% (dibandingkan konsensus +2,53%, +2,61% di bulan Desember 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +1,68% (dibandingkan konsensus +1,77%, +1,8% di bulan Desember 2023). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman dan transportasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 16-17 Januari 2024, Bank Indonesia menahan 7-day Reverse Repo Rate pada level 6,00%, dan juga menahan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5,25% dan 6,75%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 250 basis poin hingga Des 2023. Keputusan menahan suku bunga konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stabilitas yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2,36% dari 15,439 pada akhir Desember 2023 menjadi 15,803 pada akhir Januari 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan rilisya beberapa data makroekonomi dari AS, di mana beberapa data tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi AS masih dalam posisi sangat baik. Hal ini membuat Investor menjadi khawatir bahwa ruang The FED untuk melakukan pemotongan suku bunga secara agresif semakin sempit. Neraca perdagangan Desember 2023 mencatat surplus sebesar +3,474 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,412 juta dolar AS pada akhir bulan November 2023. Kenaikan neraca perdagangan ini disebabkan oleh mulai menurunnya pertumbuhan dari impor pada Desember 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Desember 2023 mencatat surplus sebesar +5,201 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar 4,618 juta dolar pada November 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,893 juta dolar pada bulan Desember 2023, lebih rendah dari defisit di bulan November 2023 sebesar -2,206 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +5,04% secara tahunan di kuartal keempat 2023 (versus sebelumnya +4,94%, konsensus +5%), dan 0,45% secara kuartalan (versus +1,60% pada sebelumnya, konsensus +0,4%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari konsumsi pemerintah dan konsumsi Lembaga non-profit yang tumbuh sebesar +2,81% dan +18,11% secara tahunan di mana pertumbuhan tertinggi berasal dari percepatan belanja pemerintah pada akhir tahun 2023 yang berkaitan dengan pemilu 2024, perjalanan dinas dan bantuan sosial sedangkan pertumbuhan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi memiliki pertumbuhan yang cukup baik pada nilai +4,47% dan +5,02% secara tahunan. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2024 mencapai 145,1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2023 sebesar 146,4 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh jatuh tempo pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Savings Plan USD Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.